

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Gunungsitoli

Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli terbentuk berdasarkan peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kota Gunungsitoli dan peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 47 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Gunungsitoli. Sesuai dengan peraturan ini penyelenggaraan urusan perdagangan, dan Ketenagakerjaan dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli.

Dinas ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli adalah sebuah lembaga ataupun instansi pemerintahan yang fungsinya untuk pengurusan berkas calon tenaga kerja, maupun tenaga kerja di dalam negeri dan luar negeri dan serta melindungi tenaga kerja sesuai dengan undang undang yang berlaku. Dinas ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli juga mengevaluasi program dan kegiatan yang berkaitan dengan urusan ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan peraturan Walikota Gunungsitoli 47 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Gunungsitoli, struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Bagian Sekretaris terdiri dari:
 - a) Sekreatris
 - b) Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - c) Kasubag Program dan Keuangan
3. Bidang Perdagangan terdiri dari:
 - a) Kepala Bidang Perdagangan

- b) Pejabat Fungsional
 - c) Staf Pelaksana.
4. Bidang tenaga kerja terdiri dari:
- a) Kepala Bidang Tenaga Kerja.
 - b) Pejabat Fungsional
 - c) Staf Pelaksana.

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan Jumlah keseluruhan PNS sebanyak 26 Orang dan tenaga pendukung sebanyak 10 orang.

4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 67 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas perdagangan Kota Gunungsitoli adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dibidang perdagangan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kepala Dinas mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan dibidang perdagangan
 - b. Pelaksanaan kebijakan dibidang perdagangan
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang perdagangan
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pemimpin terkait dengan tugas dan fungsinya.
- (3) Rincian Tugas Kepala Dinas yaitu:
 - a. Mengkaji dan merumuskan kebijakan teknis bidang perdagangan
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan Dinas

- c. Memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perdagangan.
- d. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai bidang tugas dan fungsinya.
- e. Memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
- f. Mengadakan koordinasi tentang tugas-tugas pembentukan menurut ketentuan yang berlaku
- g. Mengadakan koordinasi dengan instansi terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas
- h. Menghadiri dan atau memimpin rapat atau pertemuan sesuai dengan tugas dan fungsinya
- i. Merumuskan, mengkoordinasi penyusunan pelaporan, monitoring dan evaluasi serta mempertanggungjawabkan tugas kedinasan secara operasional maupun administrasi kepada pimpinan melalui sekretaris daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya
- j. Memberi informasi, saran serta pertimbangan kepada pimpinan dalam bidang perdagangan
- k. Melakukan pembinaan, penilaian dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi serta urusan kepegawaian pada dinas
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bagian Sekretariat, terdiri dari:

a. Sekretaris Dinas

- (1) Sekretaris Dinas melaksanakan tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi dinas.

- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sekretaris Dinas mempunyai fungsi antara lain:
- a. Pengkoordinasian kegiatan
 - b. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana program dan anggaran
 - c. Pengumpulan dan pengolahan data serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan
 - d. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerjasama, hukum organisasi, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi
 - e. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik negara dan pelayanan pengadaan barang atau jasa
 - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan
- (3) Rincian tugas Sekretaris Dinas yaitu:
- a. Memimpin penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan dinas
 - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas lingkup dinas
 - c. Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerjasama, hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi lingkup dinas
 - d. Menyelenggarakan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran serta barang dan jasa untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas
 - e. Menyelenggarakan penatausahaan keuangan dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - f. Menyelenggarakan perencanaan, pengelolaan dan pelaporan administrasi kepegawaian dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- g. Menyelenggarakan kegiatan protokoler dan hubungan masyarakat yang berhubungan dengan tugas-tugas dinas
 - h. Menyelenggarakan pengelolaan dan penataan ketatausahaan dan kearsipan dinas
 - i. Menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan unit kerja
 - j. Menyelenggarakan koordinasi dalam pengusulan atau penunjukan kuasa pengguna anggaran, pejabat pembuat komitmen, pejabat penatausahaan keuangan, pejabat pelaksana teknis kegiatan dan bendahara
 - k. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas, peningkatan kinerja dan pengembangan karier bawahan
 - l. Mengkoordinasikan penyusunan analisa penyelenggara tugas dan fungsi dinas
 - m. Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada kepala dinas dalam rangka pengambilan keputusan atau kebijakan
 - n. Membuat laporan pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban
 - o. Melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan kepala bidang dan kepala sub bagian pada akhir tahun berkenaan.
- b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan, penyusunan, pengelolaan dan pelaporan bidang program dan keuangan lingkungan dinas.
- c. Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
- Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan, penyusunan, pengelolaan dan pelaporan bidang program dan keuangan lingkup dinas.

3. Kepala Bidang Perdagangan

- (1) Kepala Bidang Perdagangan mempunyai tugas menyelenggarakan program dan kegiatan bidang perdagangan
- (2) Kepala Bidang Perdagangan mempunyai fungsi antara lain;
 - a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Perdagangan;
 - b. Penyelenggaraan penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pengembangan bidang perdagangan;
 - c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya;
 - d. Penyelenggaraan fasilitasi pembinaan dan pengembangan usaha perdagangan;
 - e. Penyusunan program dan kegiatan pembangunan, pengelolaan pasar beserta pembinaan dan pengembangannya;
 - f. Perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan usaha perdagangan, kemitraan, distribusi perdagangan, metrologi dan pendaftaran perusahaan serta perlindungan konsumen;
 - g. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha perdagangan dan pasar tradisional, kemitraan, distribusi perdagangan, serta metrologi dan pendaftaran perusahaan;
 - h. Pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan usaha perdagangan dan pasar tradisional, kemitraan dan distribusi perdagangan, metrologi pendaftaran perusahaan;
- (3) Pejabat Fungsional Umum
- (4) Staf Pelaksana

4. Kepala Bidang Tenaga Kerja

- (1) Kepala Bidang Tenaga Kerja mempunyai tugas menyelenggarakan program dan kegiatan bidang tenaga kerja;
- (2) Kepala Bidang Tenaga Kerja mempunyai fungsi antara lain :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang tenaga kerja;
 - b. Penyusunan program dan kegiatan di bidang tenaga kerja;
 - c. Pengkoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan di bidang tenaga kerja;
 - d. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang tenaga kerja;
 - e. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang tenaga kerja;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang tenaga kerja;
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (3) Pejabat Fungsional
- (4) Staf Pelaksana

4.1.3 Struktur Bagan Organisasi Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli



4.2 Analisa Data

Dari uraian di atas, maka selanjutnya penulis menguraikan analisa data penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, yang tentunya instrumen yang telah diujikan kepada sampel penelitian ini sebanyak 35 orang pegawai Dinas Perdagangan Dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsingih sehingga angket yang terisi berjumlah 35 responden.

Dari hasil penelitian peneliti maka peneliti menguraikan hasil angket sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran angket maka diperoleh data tentang umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik responden Berdasarkan Umur Responden

Rentang Umur	Jumlah Responden	Persenta
< 30 Tahun	7	20%
30-39 Tahun	10	28%
40-49 Tahun	13	37%
≥ 50 Tahun	5	15%
Total	35	100%

Sumber Data: senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan distribusi umur responden dalam penelitian. Terdapat 4 kategori umur, yaitu < 30 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun, dan ≥ 50 tahun. Dari total 35 responden, 7 responden (20%) berusia < 30 tahun, 10 responden (28%) berusia 30-39 tahun, 13 responden (37%) berusia 40-49 tahun, dan 5 responden (15%) berusia ≥ 50 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran angket maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	22	62,9%
Perempuan	13	37,1%
Total	35	100%

Sumber Data: senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan distribusi jenis kelamin responden dalam penelitian. Dari total 35 responden, 22 responden (62,9%) adalah laki-laki dan 13 responden (37,1%) adalah perempuan.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan
Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SLTA/ sederajat	12	34,2%
S-1/D-4	18	51,5%
S2	5	14,3%
Total	35	100%

Sumber Data: senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan distribusi pendidikan responden dalam penelitian. Dari total 35 responden, 12 responden (34,2%) memiliki pendidikan SLTA/ sederajat, 18 responden (51,5%) memiliki pendidikan S-1/D-4, dan 5 responden (14,3%) memiliki pendidikan S2.

Tabel 4.4
Identitas responden

No	Nama	Jabatan
1	FAERIZIDUHU YUFIAL TELAUMBANUA, SH	sekretaris
2	ARSIYANTI SAIDAH TANJUNG, SS.,M.Sc	Kabit tenaga kerja
3	KARIANUS ZALUKHU, ST	Kabit perdagangan
4	OKTAVIANUS, S.PD, M.M.	staf
5	FAOZATULO D. HAREFA, S.E	staf
6	KRISMAN S ZENDATO, ST	staf
7	RENI K LASE, S.E	staf
8	KARUNIA TEL, S.kom	Kasubag program keuangan
9	NURIATI ZEGA, SH	Kasubag umum
10	IBEZARO ZALUKHU, SSTP	pelaksana
11	ERNI C LASE, A,MK	pelaksana
12	SOLIFATI GULO, S.KOM.,MM	pelaksana
13	FORNIWATI MENDOFA, S.E	pelaksana
14	KHARISMAN HIA, ST.,MM	pelaksana
15	BUTENIAT LASE, S.E	pelaksana

16	BOBY S.A TEL, S.E	pelaksana
17	ENUARI HULU, S.E	pelaksana
18	NONI E.W.P GULO S.Sos	Staf
19	NOVINARISTANTI ZEGA, S.E	staf
20	SETIAMAN LASE, S.AP	Analisis tenaga kerja
21	RATAKAN ZEGA, SKM	
22	DERMAWATI PUTRI K HIA	Pengelola kepegawaian
23	BEDARIANUS GEA	Pengelola pasar
24	UBANI SAROHA MENDOFA	Bendahara penerimaan
25	DESTAL FAATUMBU NDURU, S.T	pelaksana
26	PUTRI DAMAI YANTI LAOWO	Honor
27	MARTINUS HAREFA	Honor
28	ELMIAN TELAUMBANUA	Honor
29	FIKAR TERIDE E	Honor
30	MASANI ZEGA	Honor
31	MARNIA MENDOFA	Honor
32	MULHAMAD POLME	Honor
33	RIVALDIN HAREFA	Honor
34	ADVENTINUS DUHA	Honor
35	MARLIUS LAOLI	Honor

Sumber data: senanghati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan identitas responden dalam penelitian, termasuk nama dan jabatan.

4.3 Pengolahan Angket

Merupakan langkah awal dalam merekapitulasi jawaban pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan angket yang telah di edarkan kepada responden.

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah angket secara keseluruhan maka penulis memberi kode untuk responden "R" sehingga dari "R1" sampai "R35" seperti di uraikan berikut.

a. Pengolahan Angket Variabel X

Tabel : 4.5

Hasil rekapitulasi jawaban responden

Pada alternatif variabel X (Kepemimpinan Transaksional)

NO	No. R	Nomor Item Soal										JLH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	R2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
3	R3	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	28
4	R4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	28
5	R5	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	30
6	R6	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	31
7	R7	4	1	3	4	3	1	4	3	4	3	30
8	R8	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	22
9	R9	2	4	4	2	1	1	4	1	4	1	24
10	R10	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	30
11	R11	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
12	R12	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	18
13	R13	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	20
14	R14	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	15
15	R15	3	2	4	1	3	4	4	3	4	3	31
16	R16	4	2	4	4	1	1	1	4	1	1	23

17	R17	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	32
18	R18	1	1	3	4	4	1	4	4	4	4	30
19	R19	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	32
20	R20	1	2	3	1	3	1	2	3	2	3	21
21	R21	1	1	3	4	1	2	2	1	2	1	18
22	R22	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	26
23	R23	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	22
24	R24	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	29
25	R25	3	4	3	4	3	2	1	3	1	3	27
26	R26	1	1	4	1	4	4	2	4	2	4	27
27	R27	3	1	3	1	3	4	4	3	4	3	29
28	R28	1	2	1	2	1	1	4	1	4	4	21
29	R29	3	4	3	1	1	1	2	1	2	1	19
30	R30	3	2	3	1	3	1	1	3	1	3	21
31	R31	4	1	1	3	4	1	1	1	1	1	18
32	R32	3	1	3	1	1	1	1	4	1	4	20
33	R33	1	2	2	2	4	2	2	1	2	4	22
34	R34	1	2	1	2	1	1	4	1	4	4	21
35	R35	3	4	3	1	4	1	2	4	2	4	28

Sumber data : senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan hasil rekapitulasi jawaban responden pada alternatif variabel X (Kepemimpinan Transaksional). Terdapat 10 item pertanyaan, dan responden memberikan jawaban pada skala 1-4. Tabel ini menunjukkan jumlah jawaban responden pada setiap item pertanyaan.

Tabel : 4.6
Hasil Rekapitulasi jawaban responden
Pada alternatif variabel Y (Disiplin Kerja)

NO	No. R	Nomor Item Soal										Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
2	R2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
3	R3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	35
4	R4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	31
5	R5	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	23
6	R6	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
7	R7	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	32
8	R8	3	4	3	4	1	1	4	3	3	3	29
9	R9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
10	R10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
11	R11	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37
12	R12	2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	29
13	R13	2	4	2	4	4	2	4	2	1	2	27
14	R14	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12
15	R15	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	23
16	R16	4	3	4	3	3	1	3	4	2	4	31
17	R17	3	4	3	4	1	1	4	3	4	3	30
18	R18	4	3	1	3	3	4	3	1	4	1	27
19	R19	1	3	2	3	3	4	3	2	4	2	27
20	R20	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	14
21	R21	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	23
22	R22	1	2	3	2	4	4	2	3	1	3	25
23	R23	1	2	4	2	3	1	2	4	2	4	25
24	R24	4	1	4	1	1	4	1	4	3	4	27
25	R25	1	2	4	2	1	4	2	4	1	4	25

26	R26	4	4	1	4	3	4	4	1	4	1	30
27	R27	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	25
28	R28	1	1	2	1	1	3	1	2	4	2	18
29	R29	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	13
30	R30	2	2	4	2	1	1	2	4	2	4	24
31	R31	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	23
32	R32	4	2	1	2	2	1	2	1	4	1	20
33	R33	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	29
34	R34	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	23
35	R35	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	31

Sumber data: senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan hasil rekapitulasi jawaban responden pada alternatif variabel Y (Disiplin Kerja). Terdapat 10 item pertanyaan, dan responden memberikan jawaban pada skala 1-4. Tabel ini menunjukkan jumlah jawaban responden pada setiap item pertanyaan.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui apakah item instrumen yang di ujikan kepada responden memenuhi kriteria valid dan tidak valid maka perlu dilakukan validitas item.

a. Uji Validitas Variabel X (Kepemimpinan Transaksional)

Untuk menghitung validitas butir soal/item peneliti menggunakan program SPSS dengan melihat tabel *Pearson Corelation* r hitung $>$ r tabel atau dengan melihat nilai sig. 0.05. seperti pada tabel berikut.

Tabel: 4.7
Hasil analisis validitas item
Nomor 1 sampai dengan nomor 10 variabel X (Kepemimpinan
Transaksional)
dengan SPSS

R	r Tabel	r Hitung		Keterangan
		Nilai <i>Pearson</i> <i>Corelation</i>	<i>Sig (2-</i> <i>tailed)</i>	
1	0.334	0.352 * > r tabel	0.001	Valid
2	0.334	0.458 ** > r tabel	0.001	Valid
3	0.334	0,499 ** > r tabel	0.001	Valid
4	0.334	0,354 * > r tabel	0.001	Valid
5	0.334	0,499 ** > r tabel	0.001	Valid
6	0.334	0,699 ** > r tabel	0.001	Valid
7	0.334	0,515 ** > r tabel	0.001	Valid
8	0.334	0,497 ** > r tabel	0.001	Valid
9	0.334	0,612 ** > r tabel	0.001	Valid
10	0.334	0,415 ** > r tabel	0.001	Valid
*correlaston is significant at the 0.05 level (2 tailend)				
** correlaston is significant at the 0.01 level (2 tailend)				

Sumber data: senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan hasil analisis validitas item nomor 1 sampai dengan nomor 10 variabel X (Kepemimpinan Transaksional). Terdapat 10 item pertanyaan, dan tabel ini menunjukkan nilai r hitung dan nilai sig (2-tailed) untuk setiap item pertanyaan.

Dari hasil perhitungan validitas angket di atas di peroleh bahwa item nomor 1 sampai dengan item nomor 10 dinyatakan VALID.

b. Uji Validitas Variabel Y

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian di atas valid itu berarti mengukur apa yang diukur (ketepatan). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 untuk mencari uji validitas data.

Menurut Arikunto (2018: 146), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid.

Untuk menghitung validitas butir soal/item peneliti dengan melihat tabel *Pearson Corelation* r hitung $> r$ tabel atau dengan melihat nilai sig sebesar 0,05% seperti pada tabel berikut:

Tabel: 4.8

**HASIL ANALISIS VALIDITAS ITEM
ANGKET DISIPLIN KERJA (Y) DENGAN SPSS
NOMOR 1 s/d 10**

R	r Tabel	r Hitung		Keterangan
		Nilai <i>Pearson Corelation</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>	
1	0.344	0.599** $> r$ tabel	0.001	Valid
2	0.344	0.764** $> r$ tabel	0.001	Valid
3	0.344	0.640** $> r$ tabel	0.001	Valid
4	0.344	0.746** $> r$ tabel	0.001	Valid
5	0.344	0.461** $> r$ tabel	0.001	Valid

6	0.344	0.398* > r tabel	0.001	Valid
7	0.344	0.746** > r tabel	0.001	Valid
8	0.344	0.640** > r tabel	0.001	Valid
9	0.344	0.418** > r tabel	0.001	Valid
10	0.344	0.640** > r tabel	0.001	Valid
*correlaston is significant at the 0.05 level (2 tailend)				
** correlaston is significant at the 0.01 level (2 tailend)				

Sumber data: senang hati zebua, 2025

Tabel ini menunjukkan hasil analisis validitas item nomor 1 sampai dengan nomor 10 variabel Y (Disiplin Kerja). Terdapat 10 item pertanyaan, dan tabel ini menunjukkan nilai r hitung dan nilai sig (2-tailed) untuk setiap item pertanyaan. Dari hasil perhitungan validitas angket di atas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan item nomor 10 dinyatakan VALID.

c. Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Butir Soal Item

Dalam data statistik SPSS, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistenan angket yang akan digunakan oleh penelitian sehingga angket tersebut dihandalkan.

Uji realibilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji *coranbach Alpha* menurut Ghozali (2016: 133), mengatakan “jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 maka instrumen penelitian *realible*, jika nilai *Croanbach Alpha* < 0,60 maka instrumen penelitian tidak *realible*.

(a) Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X**Tabel: 4.9**

**Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket
Model Kepemimpinan Transaksional (Variabel X)**

Reliability statistics	
Cronbach's	N of items
0,629	10

Tabel ini menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas angket model kepemimpinan transaksional (variabel X). Tabel ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan jumlah item. Sehingga dengan demikian harga koefisien reliabilitas instrumen angket yang diperoleh dengan melihat tabel *Reliability Statistics* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,629 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket variabel X tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel.

(b) Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y**Tabel: 4.10**

**Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket
Disiplin Kerja (Variabel Y)**

Reliability statistics	
Cronbach's	N of items
0,792	10

Tabel ini menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas angket disiplin kerja (variabel Y). Tabel ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan jumlah item. Dengan demikian harga koefisien reliabilitas instrumen angket yang diperoleh dengan melihat tabel *Reliability Statistics* dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,792 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket variabel X tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi di pergunakan untuk menelaah pengaruh antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang model nya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Analisi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (bebas) terhadap Y (terikat).. Dalam hal ini untuk menguji normalitas instrumne peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan melihat tabel ANOVA ketentuan jika nilai sig < 0.05 maka memiliki pengaruh atau berkorelasi, namun jika nilai sig > 0.05 maka tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh nilai sig. 0.001

Tabel: 4.11
Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA					
Model	Sum of squares	Df	Mean square	f	Sig.
Regression	735.068	1	735.068	30.486	<0.001
Residual	795.675	33	24.11		
Total	1530.743	34			
Dependent variable : Disiplin Kerja					
Predictors: (constant), Kepemimpinan Transaksional					

Tabel 4.11 mengungkap pengaruh signifikan variabel X terhadap Y ($F=30,486$; sig. 0,001). Artinya, kepemimpinan transaksional secara statistik berpengaruh terhadap disiplin kerja.

e. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui koefisien Kepemimpinan Transaksional (X) dan Disiplin Kerja (Y) pada Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli, maka menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat tabel *Correlation* dengan melihat nilai *sig* < 0.05.

Tabel: 4.12
Hasil uji koefisien korelasi

corelastion			
Model Kepemimpinan Transaksional		Disiplin Kerja	
Model Kepemimpinan Transaksional	Pearson correlation	1	.693**
	Sig.(2-tailend)		<.001
	N	35	35
Disiplin Kerja	Pearson correlation	.693**	1
	Sig.(2-tailend)	<.001	
	N	35	35
**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailend)			

Tabel ini menunjukkan hasil uji koefisien korelasi antara variabel X (Kepemimpinan Transaksional) dan variabel Y (Disiplin Kerja). Tabel ini menunjukkan nilai Pearson correlation, nilai sig (2-tailed), dan jumlah responden. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y nilai sig. $0.001 < 0.05$. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel X memiliki korelasi

dengan variabel Y. Jika *Pearson Correlation* berdasarkan hasil uji analisis diperoleh nilai = 0.693 terkategori berkorelasi Kuat.

f. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2), dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Ghazali, (2019:117) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen..

Dalam penelitian ini di gunakan dengan menggunakan SPSS statistic version 25.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model summary

Modal	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.718	.516	.501	4.38505
Predictors: (constant), Kepemimpinan Transaksional				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika nilai dari koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,516 atau 51,6 %. Ini berarti bahwa Kepemimpinan Transaksional (X) memberikan pengaruh sebesar 51% terhadap disiplin kerja (Y) di Dinas

Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli. Sedangkan sisanya yaitu 48,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

g. Pengujian Hipotesis

Perhitungan pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for window* versi 25.

Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a di terima.

Tabel : 4.14
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	std. Error	beta		
(constant)	7.811	3.378		2.312	.027
Kepemimpinan Transaksional	.756	.128	.718	5.926	<.001
Dependent variabel, Disiplin Kerja					

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa $H_a = 0,001 < 0.05$ artinya H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya gaya Kepemimpinan Transaksional secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli.

4.5 PEMBAHASAN

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional terhadap Disiplin Kerja

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli. Dengan koefisien determinasi sebesar 51,6%, dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah variasi dalam disiplin kerja pegawai dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin yang menerapkan imbalan dan hukuman secara efektif dapat mendorong pegawai untuk lebih disiplin dalam menjalankan tugas mereka. Gaya kepemimpinan ini berfokus pada pencapaian hasil dan kepatuhan terhadap aturan, yang sangat penting dalam konteks organisasi pemerintahan.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam angket dinyatakan valid, yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa angket tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksud. Keberhasilan dalam validitas dan reliabilitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Korelasi Antara Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja

Dengan koefisien korelasi sebesar 0,693, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara gaya kepemimpinan transaksional dan disiplin kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, semakin tinggi tingkat disiplin kerja pegawai. Pemimpin

yang memberikan arahan yang jelas, penghargaan atas kinerja baik, dan sanksi bagi pelanggaran dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin.

4. Uji Hipotesis Pengujian

hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan transaksional (variabel independen) terhadap disiplin kerja (variabel dependen). Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional secara signifikan mempengaruhi disiplin kerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 51,6% variasi dalam disiplin kerja dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan transaksional. Ini menunjukkan bahwa meskipun gaya kepemimpinan transaksional memiliki pengaruh yang signifikan, masih ada 48,4% variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja, seperti motivasi, budaya organisasi, dan kepuasan kerja.

6. Faktor Lain yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Meskipun gaya kepemimpinan transaksional memberikan kontribusi yang signifikan, masih ada 48,4% faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai. Faktor-faktor ini bisa meliputi motivasi intrinsik, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan kondisi kerja. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor ini agar dapat memberikan gambaran

yang lebih komprehensif tentang disiplin kerja di instansi pemerintah.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi manajemen di Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli. Penerapan gaya kepemimpinan transaksional yang efektif dapat menjadi strategi untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai. Selain itu, penting bagi pimpinan untuk terus berkomunikasi dengan pegawai dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.